

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga sangat penting bagi anak-anak, remaja, dan dewasa. Olahraga dasar bagi setiap orang untuk menjaga kondisi fisik dan kesehatannya. Kondisi fisik yang prima dapat mempengaruhi aspek-aspek kejiwaan seseorang seperti peningkatan motivasi dalam beraktivitas, rasa kepercayaan diri, ketelitian dan lain-lain. Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 Keolahragaan. Undang-undang ini menyebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang memfokuskan pada pencapaian prestasi secara maksimal sesuai dengan cabang olahraga yang ditekuni dan disukai, salah satu cabang olahraga prestasi misalnya Bola voli.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang sudah ditekuni masyarakat baik di lingkungan sekolah, instansi pemerintah maupun swasta, perguruan tinggi serta di lingkungan umum. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Yudiana & Subroto 2010) Bola Voli adalah permainan

memantul-mantulkan bola (*to volley*) oleh tangan atau lengan dari dua regu yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu. Bola voli merupakan olahraga yang dimainkan secara tim yang bertanding menggunakan tangan yang dipisahkan oleh net kemudian setiap tim berusaha menjatuhkan bola di area lapangan lawan dengan memukul bola melalui atas net. Olahraga voli pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1928 yang di bawa oleh orang-orang Belanda dan pada tanggal 22 Januari 1955 terbentuklah Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI).

Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain seperti *servis*, *passing*, *smash*, dan *block*. Keuntungan latihan dalam membentuk teknik menurut Kardjono (2008) mengatakan melalui latihan yang dilakukan secara berulang-ulang yang intensitas serta kompleksitasnya sedikit demi sedikit ditingkatkan, maka lama kelamaan atlet akan berubah menjadi seorang yang lebih pegas, lebih lincah, lebih kuat, lebih terampil dan dengan sendirinya pula akan menjadi lebih efisien dan lebih efektif. Komponen koordinasi juga penting untuk keterampilan karena dengan memiliki koordinasi yang baik, seseorang tidak hanya mampu melakukan keterampilan dengan baik, namun juga dapat mudah dan cepat dalam melakukan keterampilan yang baru.

Teknik dasar itu harus dikuasai dengan baik agar tim mudah meraih kemenangan. *Servis* adalah teknik yang paling mendasar dalam bola voli *servis* merupakan pukulan awal dari pemain untuk memulai pertandingan. Selain itu *passing* juga menjadi modal utama bagi pemain bola voli, teknik ini paling sering digunakan dalam permainan, jika *passing* yang dimiliki seorang pemain baik,

maka serangan yang akan dilakukan akan lebih mudah. *Smash* merupakan pukulan keras yang digunakan untuk mengakhiri serangan, teknik dasar ini paling sering digunakan untuk meraih poin, sedangkan teknik *block* digunakan untuk menahan serangan lawan.

Menurut informasi yang di dapat dari bapak Dr. Syarif Hidayat S.pd., M.pd Permainan bola voli di Kabupaten Buleleng merupakan cabang olahraga favorit dikalangan masyarakat, hal ini bisa diamati hampir disetiap desa pasti akan ditemukan lapangan bola voli, kejuaraan insidental yang diadakan oleh desa maupun karang taruna hampir tidak berhenti sepanjang tahun, Hal ini berbanding terbalik dengan proses yang ada di klub-klub bola voli di Buleleng yang ditangani oleh pelatih profesional yang bersertifikat masih sangat sedikit, padahal potensi sumber daya manusia sangat melimpah, khususnya bibit atlet bolavoli, I Nyoman Sukadana dalam peresmian pengurus PBVSI Buleleng menyampaikan “Buleleng belum pernah menduduki prestasi yang memuaskan di olahraga bolavoli, pengelolaan menejemen yang harus di perbaiki, sehingga pengurus yang baru diharapkan bisa meningkatkan prestasi Buleleng” (NYSN,2020). Ketidakmampuan bersaing dalam delapan tahun belakangan ini pengurus PBVSI Buleleng yang baru membentuk sekolah bolavoli yaitu Akademi Bola Voli Buleleng (ABVB) yang salah satu tujuannya untuk meningkatkan prestasi olahraga bolavoli Buleleng dan mampu bersaing di tingkat provinsi, dimana ditahun-tahun sebelumnya selalu membawa kekalahan dalam pertandingan.

Akademi Bola Voli Buleleng adalah satu-satunya akademi yang ada di Kabupaten Buleleng, yang sifatnya non formal. dilansir dari situs resmi

Prokomsetda Buleleng Akademi ini resmi di luncurkan di Hotel Banyualit, Lovina, Buleleng, Bali, Minggu 13 September 2020 dan berlokasi di Gor Bhuana Patra yang berada di Jl.Udayana, Banjar Jawa, Kec. Buleleng, Bali. Akademi bola voli Buleleng akan menjadi wadah pembinaan dan pencetakan atlet bola voli di Buleleng. Peluncuran Akademi Bola Voli Buleleng dilakukan oleh kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Buleleng, Made Astika mewakili Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana. Dengan diluncurkannya Akademi ini Ketua Umum Pengprov PBVSI Bali, I Nyoman Sukanada berharap Akademi Bola Voli dapat menghasilkan prestasi yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada atlet Akademi Bola Voli Buleleng di Gor Bhuana Patra, jalan Udayana Kabupaten Buleleng, Bali. Pada saat peneliti melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dalam rentan waktu bulan Agustus sampai Oktober 2020. Peneliti menemukan sebuah masalah bahwa Akademi Bola Voli Buleleng belum memiliki data terkini terkait kualitas teknik dasar bermain bola voli, dan peneliti juga mengamati kurangnya tingkat keterampilan dasar bermain bola voli pada siswa junior putri, terlihat pada saat para siswa putri mengikuti beberapa pertandingan persahabatan peneliti melihat adanya kekurangan pada teknik dasar bermain bola voli sehingga hal ini menjadi faktor penyebab kekalahan dalam pertandingan tersebut. Jadi alasan peneliti memilih siswa putri daripada siswa putra di Akademi Bola Voli Buleleng dikarenakan pada saat observasi peneliti menemukan kurangnya keterampilan dasar pada siswa putri dan sebaliknya untuk keterampilan dasar pada siswa putra sudah cukup baik.

Dalam upaya pembinaan prestasi olahraga berawal dari teknik dasar dan strategi bermain yang merupakan kunci dalam bermain dengan baik. Sejak awal terbentuknya Akademi Bola Voli Buleleng, pelatih belum memiliki data terkini tentang kualitas teknik dasar bermain voli atlet nya. Oleh karena itu, jika pelatih memiliki data kualitas bermain maka ada dasar atau acuan bagi pelatih dalam penyusunan program latihan. Kekurangan dalam penguasaan teknik dasar dapat mempengaruhi strategi permainan dan juga hasil pertandingan.

Berdasarkan uraian di atas saya sebagai peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Pada Siswa Junior Putri Di Akademi Bola Voli Buleleng”. Bertujuan agar pelatih dan juga atlet mengetahui tingkat keterampilan yang dimiliki, untuk sebagai dasar dalam memberikan latihan teknik dasar yang sesuai dengan prosedur yang benar. Dan juga diharapkan akan memacu pengetahuan pelatih terhadap atlet bola voli Akademi Bola Voli Buleleng tentang tingkat keterampilan yang telah dimiliki.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Tingkat keterampilan dasar *servis* atas dalam permainan bola voli
2. Tingkat keterampilan dasar *passing* dalam permainan bola voli
3. Tingkat keterampilan dasar *smash* dalam permainan bola voli

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah-masalah yang terkait dengan bola voli sangatlah kompleks, untuk

mempermudah dalam pembahasan dan menghindari salah penafsiran, maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh sebab itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat keterampilan dasar bermain bola voli pada siswa putri Akademi Bola voli Buleleng yang meliputi keterampilan dasar *Servis* atas, *passing* atas, *Passing* bawah, dan *Smash*. Untuk *Block* tidak peneliti cari dalam penelitian ini dikarenakan *Block* merupakan teknik yang cukup sulit untuk sekelas junior jadi peneliti memilih untuk tidak mencari *Block* dalam penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar *servis* atas pada siswa putri Akademi Bola voli Buleleng ?
2. Seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar *passing* pada siswa putri Akademi Bola voli Buleleng ?
3. Seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar *smash* pada siswa putri Akademi Bola voli Buleleng ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar *servis* atas pada siswa Akademi Bola Voli Buleleng.

2. Untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar *passing* pada siswa Akademi Bola Voli Buleleng.
3. Untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar *smash* pada siswa Akademi Bola Voli Buleleng.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari masalah yang ditemukan peneliti diharapkan akan memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk menambah referensi dan sebagai bahan acuan untuk program peningkatan prestasi bola voli sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam olahraga permainan bola voli di Akademi Bola Voli Buleleng.

2. Secara Praktis

- a) Bagi pelatih, dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan bermain bola voli para siswanya dan hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk membentuk tim bola voli Akademi.
- b) Bagi pemain, hasil ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli.
- c) Bagi pihak akademi, hasil ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam usaha untuk peningkatan prestasi olahraga bola voli di Akademi Bola Voli Buleleng.

- d) Bagi penulis, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai karya ilmiah, acuan dan memperkaya referensi bagi peneliti untuk kedepannya.

